



**DISKRIMINASI TERHADAP TIGA WARIA KELOMPOK PERWARIS
PADA SEKTOR FORMAL DI KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI PERSYARATAN MENCAPAI
GELAR SARJANA ANTROPOLOGI SOSIAL**

OLEH:

INEZ JOSAPUTRI

NIM. 13040217130024

**PROGRAM STUDI S1 ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Inez Josaputri

NIM : 13040217130024

Program Studi : S1 Antropologi Sosial

Fakultas Ilmu Budaya Undip

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Diskriminasi Terhadap Tiga Waria Kelompok Perwaris Semarang pada Sektor Formal di Kota Semarang” adalah benar-benar karya ilmiah milik saya sendiri, bukanlah plagiat karya ilmiah milik orang lain secara keseluruhan maupun sebagian, dan semua kutipan yang terdapat di skripsi ini telah dicantumkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Tangerang Selatan, 02 Maret 2022

Yang Menyatakan

Inez Josaputri

NIM 13040217130024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Janganlah takut untuk mencoba, bila kamu selalu takut untuk mencoba kamu tidak akan pernah tahu hasilnya”

Inez Josaputri

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Mama (Asmawati), Papa (Albertus Josaphat S), Kaka pertama saya (Reynard Rhesa Josaputra), Kaka kedua saya (Clarissa Amanda Josaputri)

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Diskriminasi Terhadap Tiga Waria Kelompok Perwaris pada Sektor Formal di Kota Semarang” telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Maret 2022

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I



Dr. Amirudin, M.A
NIP. 196710241993031003

Dosen Pembimbing II



Af'idatul Lathifah, A.Ant., M.A.
NIP. 198604222015042001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Diskriminasi Terhadap Tiga Waria Kelompok Perwaris pada Sektor Formal di Kota Semarang” telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : Kamis, 07 April 2022

Pukul : 08:30 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro :

Ketua Penguji,

Nama : Dr. Drs. Suyanto M.Si

NIP : 196603111994031003

Anggota 1,

Nama : Arido Laksono S.S., M.Hum

NIP : 197507111999031002

Anggota 2,

Nama : Af'idatul Lathifah, S.Ant. M.A.

NIP : 198604222015042001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

Dr. Nurhayati, M.Hum

NIP. 1966100419990012001

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridho dan karunianya karena saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasi serta tauladan bagi penulis untuk selalu berbuat baik. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Diskriminasi Terhadap Tiga Waria Kelompok Perwaris pada Sektor Formal di Kota Semarang”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin agar mendapatkan hasil maksimal dan memberikan manfaat kepada orang lain. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka menjadi suatu kehormatan bagi penulis apabila terdapat masukan dan saran terkait isi dalam karya ini sehingga penulis dapat terus belajar.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Tidak dapat disangkal bahwa membutuhkan usaha, kegigihan, dan kesabaran dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun penulis sadar bahwa karya ini tidak dapat selesai tanpa orang-orang di sekeliling saya yang selalu mendukung dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada:

1. Dr. Nurhayati, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

2. Dr. Suyanto, M.Si. selaku Ketua Departemen Budaya dan ketua proqram Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Alm. Dr. Amirudin, M.A selaku dosen pembimbing I saya yang telah membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi.
4. Ibu Afidatul Lathifah, S.Ant. M.A. selaku dosen pembimbing II saya yang juga telah membantu saya dengan membimbing dan memberikan banyak masukan dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi saya ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Antropologi Sosial Universitas Diponegoro beserta seluruh staf Akademia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diberikan selama menimba ilmu.
6. Terima kasih kepada infroman saya kak Audy, kak Ria, kak Maya, kak Silvi dan kelompok Perwaris (Persatuan Waria Semarang) yang telah memberikan berbagai infromasi untuk membantu penulis menyelesaikan skripsinya.
7. Terima kasih kepada Mama (Asmawati) yang telah memberikan dukungan semangat dan finansial selama saya berkuliah dan Papa (Albertus Josaphat S).
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada kedua kakak saya, yaitu Reynard Rhesa Josaputra dan Clarissa Amanda Josaputri yang telah memberikan dukungan moril dan menghibur saya.
9. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Adi Prasetyo yang sudah bersedia membantu penulis dalam pengerjaan skripsi penulis.
10. Saya ingin mengucapkan terima kasih juga kepada LGTB (Nia, Elita, Jeni, Hada dan Verrel) terima kasih telah menjadi teman seperjuangan dan keluarga di Semarang dan di Jakarta, terima kasih.
11. Tidak lupa pula kepada Muhammad Fikry terima kasih juga sudah selalu menyemangati saya selama ini.
12. Terakhir saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah bisa sampai ke titik ini, saya hebat.

Tangerang Selatan, 02 Maret 2022

Inez Josaputri

ABSTRAK

Waria bukan menjadi suatu hal yang asing lagi saat ini, terkhususnya di kota Semarang yang memiliki seorang waria yang sangat ikonik di kota Semarang, yaitu Tamara. Permasalahan serta penerimaan waria di tengah masyarakat masih menjadi hal yang sulit untuk dilaksanakan, begitu pula penerimaan waria di tempat kerja khususnya di pekerjaan sektor formal. Tanpa kita sadari umumnya waria bekerja di sektor informal di sektor kecantikan seperti salon, tetapi apakah kita pernah menemukan waria bekerja di sektor formal, masih sangat jarang ditemukan pastinya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui diskriminasi apa saja yang dialami oleh waria yang bekerja di sektor formal dan bagaimana mereka beradaptasi di lingkungan kerjanya. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan tinjauan pustaka. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktural fungsional Emile Durkheim dan Co-cultural teori yang dikemukakan oleh Mark Orbe. Diskriminasi yang dialami ketiga informan saya dalam bekerja di sektor formal masih dialami oleh dua dari tiga informan saya, dan satu diantara mereka tidak menyadari bahwa ia mendapatkan perilaku diskriminasi, perilaku diskriminasi yang dialami oleh ketiga informan berbeda-beda dikarenakan ketiga informan bekerja di tempat yang berbeda. Dalam menghadapi perilaku diskriminasi yang dialami dan agar diterima di lingkungan kerja, ketiga waria tersebut beradaptasi agar bisa diterima dan dianggap menjadi bagian dari kelompok dominan. Bentuk dari strategi adaptasi tersebut dibedakan menjadi tiga tipe, asimilasi, akomodasi, dan separasi.

Kata Kunci: Waria, Diskriminasi, Adaptasi, struktural fungsional, co-cultural, semarang.

ABSTRACT

Transgenders are not a new thing nowadays, especially in the city of Semarang, which has a very iconic transvestite in the city of Semarang, namely Tamara. The problems and acceptance of transgender people in the society are still difficult to realize, as is the acceptance of transgender women in the workplace, especially in the formal sector. Without us realizing it, transgender work in the informal sector in beauty sector a salons, but have we ever found waria working in the formal sector, it is still very rare to find for sure. The purpose of this study is to find out what discrimination is experienced by waria who work in the formal sector and how they adapt to their work environment. The research method used in this research is participant observation, in-depth interviews, and literature review. The theory used in this study is the structural-functional theory of Emile Durkheim and the Co-cultural theory proposed by Mark Orbe. The discrimination experienced by my three informants in working in the formal sector is still experienced by two of my three informants, and one of them does not realize that he is getting discriminatory behavior, the discriminatory behavior experienced by the three informants is different because the three informants work in different places. In dealing with the discriminatory behavior experienced and in order to be accepted in the work environment, the three transgenders adapted to be accepted and considered to be part of the dominant group. The form of the adaptation strategy is divided into three types, assimilation, accommodation, and separation.

Keywords: Transgender, Discrimination, Adapataion, functional structural, co-cultural, Semarang.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Masalah Penelitian	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.6. Metode Penelitian	21
1.7. Sistematika Penulisan	23
BAB 2 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	25
2.1 Kota Semarang	25
2.2 Keberadaan Waria di Kota Semarang	30
2.3 Organisasi Waria di Kota Semarang	32
2.4 Stigma dan Pandangan Masyarakat Semarang	34

2.5	Pekerjaan Sektor Formal	36
BAB 3_WARIA DAN DISKRIMINASI.....		38
3.1	Bentuk Diskriminasi Terhadap Waria di Sektor Formal.....	38
3.2	Ria Pekerja Pabrik	40
3.3	Audy Guru TK.....	44
3.4	Maya Sebagai Pengacara.....	47
3.5	Waria di Mata Perusahaan	49
BAB 4_BENTUK DAN RESPON WARIA TERHADAP DISKRIMINASI.....		53
4.1	Tujuan Adaptasi Asimilasi	53
4.2	Tujuan Adaptasi Akomodasi	60
4.3	Tujuan Adaptasi Separasi.....	64
BAB V_PENUTUP.....		67
5.1	Simpulan.....	67
5.2	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Kota Semarang	25
Gambar 3. 1 Dokumentasi Pribadi Ria Saat Bekerja di Pabrik.....	40
Gambar 3. 2 Audy saat Mengajar Secara Daring.....	46
Gambar 3. 3 Audy bersama guru lainnya.....	47
Gambar 3. 4 Maya Bersama Mentor dan Teman-temannya	48
Gambar 4. 1 Audy saat Berada di TK	58
Gambar 4. 2 Potret Maya	59
Gambar 4. 3 Audy saat mengajar secara online.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	27
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	27
Tabel 2. 3 Penduduk Berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Semarang.....	28